

PENGARUH KESADARAN METAKOGNISI DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

¹Sitti Inaya Masrura, ²Murtafiah

Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Sulawesi Barat

Email: sittiinayamasrura@unsulbar.ac.id

Abstrak - Salah satu sasaran pendidikan berkarakter yaitu peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya berlandaskan nilai karakter dan akhlak mulia. Dengan adanya kesadaran metakognisi dan motivasi belajar akan menjadi modal peserta didik untuk mampu bersikap mandiri dan tahu apa yang telah dipelajari, apa yang sedang dipelajari, dan apa yang harus dipelajari sehingga berimplikasi pada prestasi akademiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesadaran metakognisi dan Motivasi Belajar Matematika terhadap Prestasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sulawesi Barat. Jenis Penelitian Ini adalah eks-post facto yang bersifat kausalitas. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FMIPA Universitas Sulawesi Barat Angkatan 2016 dengan sampel sebanyak 172 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan proportionate stratified random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kesadaran metakognisi dan angket motivasi belajar matematika, sedangkan data prestasi akademik adalah data sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Kesadaran metakognisi dan Motivasi Belajar Matematika berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa; dengan persamaan regresi $Y = 0.355 + 0.026X_1 + 0.005 X_2$; Kontribusi Kesadaran metakognisi dan Motivasi Belajar Matematika terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 77.6 % dan sisanya 22,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kesadaran Metakognisi, Motivasi, Prestasi Akademik

Abstract - One of the target of character education is that learners are expected to be able to independently improve and use their knowledge based on the value of character and noble character. With the awareness of metacognition and learning motivation will be the capital of learners to be able to be independent and know what has been learned, what is being studied, and what to learn so that it has implications on academic achievement. This study aims to determine how big the influence of metacognition awareness and Motivation of Mathematics Learning to the academic achievement of FMIPA University of Sulawesi students. Type of Research This is an ex-post facto that is causality. The population of this research is the students of Faculty of Mathematics and Natural Sciences of the University of Sulawesi Barat Force 2016 with a sample of 172 people. Sampling technique using proportionate stratified random sampling. Instrument used in this research is questionnaire of metacognition awareness and motivation questionnaire of learning mathematics, while data of academic achievement is secondary data. Data were analyzed by using multiple linear regression analysis. Result of research indicate that: Awareness of metacognition and Motivation of Math Learning have a significant effect to student academic achievement; with regression equation $Y = 0.355 + 0.026X_1 + 0.005 X_2$; The contribution of Metacognition Awareness and Motivation of Mathematics Learning to student achievement is 77.6% and the remaining 22.4% is influenced by other variables.

Keywords: Awareness Metacognition, Motivation, Academic Achievement

I. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2016 di Indonesia sudah diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah untuk mempersiapkan SDM agar bisa terserap di dunia kerja. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Salah satu program yang digalakkan pemerintah saat ini adalah menanamkan pendidikan berkarakter.

Hasil penelitian di negara-negara yang telah menerapkan pendidikan karakter seperti: Amerika, Cina, Jepang dan Korea, menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter yang tersusun secara sistematis berdampak positif pada pencapaian akademik.

Pendidikan karakter ini akan berdampak langsung pada peserta didik. Ada beberapa faktor-faktor penyebab kegagalan anak disekolah. Faktor-faktor risiko yang disebutkan ternyata bukan terletak pada kecerdasan otak, tetapi pada karakter, yaitu rasa

percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi [5]. Akan tetapi perlu diketahui karakter bukan hanya sekedar hasil dari sebuah tindakan melainkan secara simultan merupakan hasil dan proses [6]

Berdasarkan hal tersebut maka tugas para pendidik untuk memikirkan bagaimana meningkatkan prestasi akademik dengan tetap menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Salah satu nilai karakter yang diharapkan dapat di internalisasi oleh peserta didik adalah nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu Jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif dan mandiri.

Kedewasaan dan kemandirian dalam belajar dapat diasah melalui kemampuan metakognitif. Ketika pesertadidik mampu merancang, memantau, dan merefleksikan proses belajar mereka secara sadar, pada hakikatnya, mereka akan menjadi lebih percaya diri dan lebih mandiri dalam belajar. Kemampuan tersebut disebut sebagai kemampuan metakognitif.

Hasil Belajar peserta didik dikatakan berkualitas apabila peserta didik dapat secara sadar mampu mengontrol proses kognitifnya secara berkesinambungan dan berdampak pada kemampuan metakognitifnya. Oleh karena itu sebelum memiliki kemampuan metakognitif, harus terlebih dahulu adanya kesadaran metakognisi.

Setiap individu memiliki kondisi internal dalam dirinya, salah satu dari kondisi internal itu adalah motivasi. Siswa belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai tujuan belajarnya. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya pendorong di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Proses motivasi itu sendiri tidak dapat terlihat secara langsung, yang terlihat hanya tingkah laku dari suatu kegiatan, sehingga untuk melihat hasil dari motivasi mahasiswa dalam proses belajar dapat diunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif [8].

Dengan adanya kesadaran metakognisi dan motivasi belajar akan menjadi modal peserta didik untuk mampu bersikap mandiri dan tahu apa yang telah dipelajari, apa yang sedang dipelajari, dan apa yang harus dipelajari sehingga berimplikasi pada hasil belajar maupun prestasi akademiknya.

Pada jenjang perguruan tinggi indikator keberhasilan seorang mahasiswa, dapat diketahui dengan melihat nilai indeks prestasi (IP). Mahasiswa yang

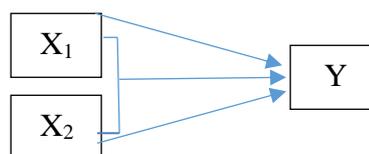
memperoleh indeks prestasi akademik yang tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti kuliah dengan baik dan sebaliknya semakin rendah indeks prestasi yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu mengikuti kuliah dengan baik. [9]

Prestasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sulawesi Barat masih tergolong rendah seperti minimnya prestasi yang di raih dalam kompetisi sains nasional, di bidang matematika, fisika, kimia dan rumpun MIPA lainnya. Pada tahun 2015 lalu dari kompetisi OSN pertama hanya 1 mahasiswa dari fisika saja yang bisa lolos ke tingkat nasional. Meskipun kenyataannya seperti itu hal ini merupakan penyemangat untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi [11]

Berdasarkan uraian diatas maka timbul gagasan untuk meneliti tentang pengaruh Kesadaran metakognisi dan Motivasi belajar matematika terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sulawesi Barat.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah eks-post facto yang bersifat kausalitas. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FMIPA Universitas Sulawesi Barat Angkatan 2016 dengan sampel sebanyak 172 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Variabel penelitian terdiri atas tiga variabel, yaitu prestasi akademik (Y) sebagai variabel terikat kemudian Variabel bebas yaitu Kesadaran Metakognisi mahasiswa (X_1) dan motivasi belajar matematika (X_2). Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Variabel Penelitian

Instrumen Kesadaran metakognisi yang digunakan mengacu pada angket MAI (*Metakognitive awareness Inventory*) yang dikembangkan oleh [1]. Untuk Instrumen Motivasi Belajar dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan data prestasi akademik diambil dari informasi yang tersedia di Fakultas MIPA Universitas Sulawesi Barat. Variabel kesadaran metakognisi dan Motivasi Belajar matematika dikategorikan berdasarkan lima kategori skor yang mengacu pada skala likert. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS Versi 18. Sebelum dilakukan analisis

regresi berganda terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

Adapun rangkuman analisis prasyarat uji regresi Linier berganda dirangkum dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Uji Prasyarat

Uji Asumsi	Hasil Out put dan Kesimpulan
Multikolinieritas	Nilai VIF hitung dari kedua variabel = 1,771 < VIF = 5 dan semua tolerance variabel bebas 0,565 =56,5% diatas 5%, Kesimpulan: Tidak terjadi Multikolinieritas
heteroskedastisitas	Output: Pada gambar scatterplot, didapat titik mempunyai pola yang teratur Kesimpulan: Tidak terjadi heteroskedastisitas
Normalitas	<i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> , diperoleh nilai asymp.sig (2- tailed) = 0.269 > 0.05. Kesimpulan: Data berdistribusi normal.
Autokorelasi	Output diperoleh nilai Durbin –watson (DW)= 1.355, -2<DW<2 Kesimpulan: Tidak terjadi autokorelasi

2. Hasil uji Hipotesis

Hasil Pengujian hipotesis berdasarkan hasil analisis output uji regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel Anova dan tabel coeffisient yang dirangkum dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil Pengujian
Pertama $H_0 = \beta_{Y1} \leq 0$ $H_1 = \beta_{Y1} > 0$	Terdapat Pengaruh positif Kesadaran metakognisi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (t = 15.787, sig=0.000<0.05)
Kedua $H_0 = \beta_{Y2} \leq 0$ $H_1 = \beta_{Y2} > 0$	Terdapat Pengaruh positif Motivasi belajar Matematika terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (t =3.386 , sig=0.001<0,05)
Ketiga $H_0 = \beta_{Y12} \leq 0$ $H_1 = \beta_{Y12} > 0$	Terdapat Pengaruh positif Kesadaran metakognisi dan Motivasi belajar Matematika

	terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (F=293.359, sig=0,000<0.05)
--	---

3. Persamaan regresi dan Kontribusi antar Variabel

Adapun Persamaan Regresi dirangkum dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Rangkuman Persamaan Regresi

Prestasi Akademik	Konstanta	0.355
	Kesadaran Metakognisi	0.026 X1
	Motivasi Belajar Matematika	0.005 X2

Persamaan Regresi dari kesadaran metakognisi dan motivasi belajar Matematika secara bersama sama terhadap prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh dari table 3 adalah $Y = 0.355 + 0.026X1 + 0.005 X2$.

Berdasarkan data pada tabel Summary diperoleh R= 0.881, dan R square = 0.776. Hal ini berarti bahwa variabel kesadaran metakognisi dan motivasi belajar matematika berpengaruh sebesar 77.6% dan sisanya 22.4 % dipengaruhi oleh variabel lainnya

B. Pembahasan

1. Kesadaran metakognisi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama bahwa kesadaran metakognisi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7] yang menyimpulkan bahwa metakognisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, begitupula hasil penelitian yang dilakukan oleh [2] menjelaskan bahwa kesadaran metakognisi mempunyai hubungan langsung positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik pelajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesadaran metakognisi seseorang maka semakin tinggi pula prestasi akademiknya.

2. Motivasi belajar matematika berpengaruh positif terhadap prestasi akademik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua bahwa motivasi belajar matematika secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 75,3 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini didukung pula

pendapat [3] yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi mempunyai peranan penting dalam belajar, karena dalam motivasi tersebut dapat mengarahkan dan mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga ia dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula prestasi akademiknya.

3. Kesadaran metakognisi dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama bahwa kesadaran metakognisi dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [2] bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi dan kesadaran metakognisi terhadap hasil belajar. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menjelaskan bahwa motivasi dan kesadaran metakognisi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap prestasi belajar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kesadaran metakognisi dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sulawesi Barat ; Dengan persamaan regresi $Y = 0.355 + 0.026X_1 + 0.005 X_2$; Kontribusi Kesadaran metakognisi dan Motivasi Belajar Matematika terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 77.6% dan sisanya 22.4% dipengaruhi oleh variabel lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih kepada DRPM Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan dana dalam penelitian ini. Tak Lupa pula saya ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya atas arahan, bimbingan, serta ijin melakukan penelitan kepada: Dr. Akhsan Djalaluddin, M.S (Rektor Unsulbar) Muhammad Abdy, Msi., P.hD (Dekan FMIPA) Dr. Abdul Kadir Paloloang M.Si (Ketua LPPM) Serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian Ini.

PUSTAKA

- [1] G Scraw and R S Dennison, Assesingmetacognitive awareness. *Contemporary Educational Psychology, Vo 19*, pp. 460-470
- [2] S Rahman and J A Philips, Hubungan antara metakognisi, motivasi dan pencapaian akademik Pelajar University. *Jurnal pendidikan*, 31,2006,pp. 21-39.
- [3] M Jufri, et al, Intelegensi dan Motivasi berprestasi. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol 2, pp 15-23
- [4] S.I Masrura, Faktor-Faktor Psikologis yang mempengaruhi Kesadaran Metakognisi dan kaitannya dengan prestasi belajar matematika, *Jurnal Mapan*, vol 1 no , 2013, pp 1-18
- [5] J. Zins., et al. *Building academic Succes on Social and Emotional Learning: what does Research say?*, New York Teachers College Press, 2004.
- [6] J Santrock, *Educational Psychology (3th ed)*. Boston. MC. Graw Hill. 2008.
- [7] Fajriani & Nurdahniar, Pengaruh metakognisi terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri se Kabupaten Bulukumba. *Proceeding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo. Vol 2 No 1*. 2016.
- [8] C Yuliasuti, . 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Pada Universitas di Kota Bandung 2007*. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/5286>. Diakses tanggal 11 Mei 2016
- [9] K Daely dan U S A Manurung, 2013. *Analisis Statistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa*. Website:<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=111024&val=4141>. Diakses tanggal 10 Mei 2016
- [10] M Rafiqah, Yusmansyah, S Mayasari, *Pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi belajar*, 2012. Website: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>. Diakses 5 Agustus 2017.
- [11] A Muhtar, & M Arafah, . 2015 *Mahasiswa Unsulbar Ukir Prestasi*. <http://upeks.co.id/edukasi-budaya/mahasiswa-unsulbar-ukir-prestasi.html>. Diakses tanggal 9 Juni 2016.